

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan akhir dari seluruh kajian terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pada bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan dari penelitian serta beberapa rekomendasi yang relevan dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Mengenai Kinerja Guru dalam PBM di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia

Dari hasil perhitungan Weighted Mean Score (WMS) mengenai kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel X termasuk kedalam kategori baik (3,63). Artinya kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Percontohan UPI Bandung sudah cukup baik.

Hal tersebut terbukti dari kinerja guru yang ditunjang dengan kemampuan guru yang bersangkutan didalam melaksanakan proses belajar mengajar, seperti dilakukannya berbagai keterampilan dasar mengajar guru, serta motivasi yang dimiliki oleh guru di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia,

khususnya dalam hal kehadiran, kreativitas yang dimiliki guru, kepribadian, dan ketabahan/keuletan yang ditunjukkan guru.

2. Gambaran Mengenai Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Percontohan UPI Bandung

Dari hasil perhitungan Weighted Mean Score (WMS) mengenai kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel Y termasuk kedalam kategori sangat baik (3,89). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia termasuk kedalam kategori sangat baik.

Hal ini bisa dilihat dari tingkat keaktifan siswa di dalam kelas, kreativitas yang dimiliki siswa, kedisiplinan siswa didalam mengerjakan tugas-tugas, serta tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan intrakurikuler.

3. Gambaran Mengenai Pengaruh Kinerja Guru dalam PBM Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Percontohan Upi Bandung

Hasil analisis korelasi memberikan gambaran bahwa koefisien korelasi (R) antar variabel X (kinerja guru dalam PBM) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 0,354. Berdasarkan harga koefisien korelasi dari Sugiyono (2005: 216) yaitu berada di antara 0,20 – 0,399 termasuk dalam kategori rendah, koefisien determinasi (KD) diperoleh sebesar 12,53 %. Artinya variabel Y (prestasi belajar siswa) tidak hanya

tergantung pada kinerja guru saja, tetapi juga dipengaruhi faktor lain sebesar 87,47%. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa seperti minat dan motivasi yang dimiliki siswa yang bersangkutan, intelegensi siswa, kondisi fisik siswa, lingkungan sosial/budaya dimana siswa berada, cara orang tua mendidik siswa, sarana/fasilitas yang tersedia, dan sebagainya

Hasil analisis regresi memberikan gambaran bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linier berarah positif dengan perubahan bersifat penambahan dan signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Selain itu terdapat ketergantungan variabel Y atas X dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 64,769 + 0,413X$. Artinya bahwa untuk setiap perubahan variabel kinerja guru dalam PBM sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh perubahan prestasi belajar siswa sebesar 0,413 satuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dibutuhkan beberapa faktor yang mendukung. Sedangkan kinerja guru dalam PBM merupakan bagian kecil pendukung prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi dari pengaruh kinerja guru dalam PBM terhadap prestasi belajar siswa rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya kinerja guru dalam PBM di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia sudah baik. Namun bukan merupakan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan sekolah pada khususnya, dan bagi pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk guru

- a. Walaupun kinerja guru dalam PBM yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia dalam penelitian ini sudah termasuk dalam baik, namun guru sebagai ujung tombak dalam keberhasilan suatu tujuan pembelajaran di sekolah seyogyanya berusaha untuk meningkatkan kemampuan serta motivasinya didalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Hal itu bisa dilakukan dengan cara menambah wawasan/pengetahuan guru mengenai bagaimana cara mengajar yang baik, serta keterampilan-keterampilan apa saja yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar yang dilakukan, bagaimana cara meningkatkan motivasi mengajar guru, dan sebagainya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.
- b. Guru sebagai sosok yang berinteraksi secara langsung dengan siswa sebagai subjek didik hendaknya dapat menciptakan hubungan pribadi

yang lebih hangat dan akrab baik dengan siswa-siswi di kelas, guru-guru lain di lingkungan sekolah, serta stakeholders sekolah dengan jalan menghargai ide, pendapat, bahkan kritikan, dimana kritikan tersebut dapat menjadi masukan dalam rangka peningkatan kinerja guru.

2. Saran untuk siswa

- a. Walaupun prestasi belajar siswa dalam penelitian ini sudah termasuk dalam kategori baik, namun upaya untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa harus terus dilakukan. Hal ini pada akhirnya akan dapat membantu sekolah dalam menghasilkan *output*/lulusan yang berkualitas.
- b. Siswa senantiasa berusaha secara terus menerus untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraihinya. Hal tersebut bias dilakukan dengan berbagai cara seperti, meningkatkan minat dan motivasi belajar, berusaha menyediakan sarana/fasilitas yang dapat menunjang kelancaran proses belajar, menjaga kondisi fisik demi kelancaran proses belajar, dan sebagainya.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

- a. Kinerja guru merupakan bagian kecil yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa,.

- b. Secara umum diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan aspek-aspek yang belum tersentuh atau masih perlu dikaji ulang secara mendalam sehingga permasalahan dalam penelitian ini akan lebih terungkap.

